

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa memberikan intervensi terhadap subjek yang akan diteliti (masyarakat). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan pada beberapa populasi dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November-Agustus 2019, sedangkan untuk pengambilan data dilakukan pada tanggal 24-30 Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti sebelumnya terdapat 967 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian (Kasjono dan Yasril, 2009). Sampel dalam penelitian ini adalah pasangan ibu dan bayi yang mempunyai masalah

inefektif menyusui. Perhitungan jumlah sampel didapatkan 35 responden dengan:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan menyusui.
- 2) Usia bayi > 6 bulan.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu meninggal.
- 2) Bayi meninggal.
- 3) Ibu yang memiliki riwayat kanker/tumor payudara.

3. Cara pemilihan sampel/ teknik sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang sesuai dengan kehendak peneliti dan sampel tersebut sudah mewakili karakteristik dari populasi sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

4. Besar sampel

Perhitungan jumlah sampel yang digunakan peneliti sebelumnya adalah dengan rumus Lemenshow (1997):

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel setiap kelompok

$Z_{1-\alpha}$: tingkat kemaknaan untuk $\alpha = 0,05$ ($z = 1,96$)

$Z_{1-\beta}$: *power test* sebesar 80% ($z = 0,842$)

P_1 : ($P_1 = 0,32$)

P_2 : ($P_2 = 0,67$)

RR_0 : Risiko relatif ($RR_0 = 0,483$)

Dari hasil perhitungan diperoleh besar sampel sebanyak 32 responden. Peneliti menambahkan kemungkinan *drop out* sebanyak 10% sehingga didapatkan besar sampel 35 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat atau variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dari penelitian ini adalah pemeliharaan ASI.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini tercantum pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Penilaian
1.	Variabel Terikat Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif	Keberhasilan ASI eksklusif adalah pemberian nutrisi pada bayi berupa air susu ibu tanpa makanan atau cairan tambahan lain sampai umur 6 bulan.	Kuesioner	Ordinal	Hasil disimpulkan dengan kategori: 0=tidak berhasil, jika diberikan makanan/cairan tambahan selain vitamin 1= berhasil, jika tidak diberikan makanan/ cairan tambahan selain vitamin
2.	Variabel Bebas Pemeliharaan ASI	Pemeliharaan ASI adalah perilaku yang dilakukan ibu tentang manajemen laktasi dari mulai proses penyapihan hingga meliputi frekuensi perawatan payudara, prosedur perawatan payudara, pemerahan ASI, penyimpanan ASI dan penyajian ASI perah.	<i>check list</i>	Ordinal	Hasil pengukuran akan dikategorikan: 0= kurang bila pemeliharaan ASI memiliki poin $0 \leq Q \leq 50$ 1= baik bila pemeliharaan ASI memiliki poin $50 > Q \leq 100$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat ukur pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2010). Kuesioner yang digunakan pada penelitian terdiri dari:

- a. Lembar *check list* yang diadopsi dari instrument penelitian Rahayu (2018). Daftar pertanyaan digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku pemeliharaan ASI meliputi prosedur perawatan payudara, memerah ASI, penyimpanan ASI dan penyajian ASI perah.
- b. Kuesioner keberhasilan pemberian ASI yang diadopsi dari instrument penelitian Hastuti (2014), terdapat dua model yaitu pertanyaan tertutup berjumlah 14 dan pertanyaan terbuka sebanyak 2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif

No.	Aspek	No item	Total
1.	Tindakan pemberian makanan tambahan sebelum umur 6 bulan	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	11
2.	Alasan berhenti menyusui	16	1
3.	Jenis makanan yang diberikan	1, 15	2
4.	Umur diberikan makanan tambahan sebelum umur 6 bulan	2	1
Jumlah			16

2. Metode pengumpulan data

- a. Pengumpulan data dengan instrumen kuesioner akan digunakan peneliti untuk mengetahui pemeliharaan ASI dan keberhasilan pemberian ASI secara eksklusif. Cara pengumpulan dengan data primer yaitu dengan bertanya langsung pada responden, dilakukan setelah responden mengisi lembar *informed consent*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas pada kuesioner pemeliharaan ASI dilakukan *content validity* terhadap 17 item pernyataan, terdapat 14 item dengan CVR 0,333

sampai 1 sehingga dikatakan valid dan 3 item dengan CVR -0,333 sehingga item tersebut dieliminasi (Rahayu, 2018).

Uji validitas kuesioner keberhasilan pemberian ASI eksklusif dalam penelitian ini dilakukan uji korelasi *product moment* yaitu dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan. Pelaksanaan validitas dilakukan di Kecamatan Gayamsari dengan jumlah sampel 30 responden. Hasil uji validitas didapatkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* > r tabel (0,3610) (Hastuti, 2014).

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada kuesioner pemeliharaan ASI menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan nilai *Alpha* antara 0,606-0,764 (Rahayu, 2018).

Uji reliabilitas yang dilakukan peneliti sebelumnya pada kuesioner keberhasilan pemberian ASI eksklusif menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,931 (Hastuti, 2014).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta untuk menguji secara statistik kebenaran dan hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2012) pengolahan data terdiri dari:

a. *Editing*

Data yang sudah ada diamati dengan mengoreksi kelengkapan data dan kuesioner diantaranya kelengkapan identitas.

b. Pengkodean data (*coding*)

Coding merupakan suatu penyusunan data mentah yang ada berdasarkan hasil penelitian ke dalam bentuk yang mudah dibaca.

1) Pemeliharaan ASI

Baik : diberi kode 1

Kurang : diberi kode 0

2) Keberhasilan pemberian ASI eksklusif

Berhasil : diberi kode 1

Tidak berhasil : diberi kode 0

3) Usia

<20 tahun : diberi kode 1

20-35 tahun : diberi kode 2

>35 tahun : diberi kode 3

4) Pendidikan

Rendah : diberi kode 0

Menengah : diberi kode 1

Tinggi : diberi kode 2

c. *Tabulating*

Data distribusi yang telah diberikan skor kemudian disusun dan dibagikan, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS.

d. *Entry*

Data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam program SPSS.

e. *Cleaning*

Melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan semua variabel penelitian dengan distribusi frekuensi. Peneliti akan mendiskripsikan pemeliharaan ASI dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian menggunakan uji *Chi-Square*. Jika nilai r hitung < r tabel dengan taraf signifikan 0,05 maka hipotesis penelitian akan diterima.

Syarat uji *Chi-Square* adalah tidak ada sel dengan nilai *observed* yang bernilai 0 dan sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5. Jika syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, maka uji alternatifnya menggunakan uji *Fisher*.

Pedoman dalam memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi jika ditemukan besar atau kecilnya korelasi dikategorikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kekuatan Korelasi Secara Statistik

Nilai	Interpretasi
0,0- <0,2	Sangat Lemah
0,2- <0,4	Lemah
0,4- <0,6	Sedang
0,6- < 0,8	Kuat
0,8- 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 15 Juli 2019 dengan Nomor: SKep/145/KEPK/VII/2019. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed concent*

Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpula data. Sebelum dilakukan penelitian, responden diminta menandatangani *informed concent*.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan atau memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Justice*

Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa diskriminasi.

4. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan atau kerugian kepada responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti, meliputi:

1. Persiapan Penelitian

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian.
- d. Menyusun proposal tentang hubungan pemeliharaan ASI dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Kota Yogyakarta.
- e. Peneliti melakukan ujian usulan penelitian.
- f. Peneliti konsultasi usulan penelitian yang sudah diperbaiki kepada pembimbing dan penguji.
- g. Peneliti meminta *Ethical Clearance* kepada Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- h. Penelitian ini membutuhkan tiga asisten penelitian yang terdiri dari mahasiswa program studi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- i. Peneliti melakukan apersepsi dengan asisten mengenai tujuan penelitian, penjelasan tentang jalannya penelitian dan pengisian instrumen penelitian.
- j. Mengajukan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Puskesmas Mantrijeron.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti menghubungi responden yang telah ditentukan peneliti namun sebelumnya dilakukan pengecekan antara data puskesmas dengan data dari kader untuk menyamakan data responden.
- b. Memperkenalkan diri dan meminta ijin untuk menjadi responden.
- c. Apabila setuju, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden.
- d. Peneliti mendatangi ke rumah responden kemudian menjelaskan tentang alur penelitian serta penandatanganan *informed consent*, peneliti melakukan *screening* terkait masalah menyusui. Apabila responden memiliki masalah menyusui, peneliti membagikan kuesioner untuk diisi responden. Peneliti membutuhkan waktu 20-30 menit.
- e. Pada saat pengambilan data masing-masing responden didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti. Setelah diisi peneliti mengecek kembali kuesioner untuk menghindari kekeliruan jawaban.
- f. Peneliti mengumpulkan kuesioner selanjutnya dilakukan rekap data dan akan dilakukan analisis.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang terkumpul kemudian dilakukan entri data, koding dan pengolahan data.
 - 2) Peneliti melakukan uji statistik *Chi-Square*.
 - 3) Setelah diketahui hasil statistik peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan pembahasan.
- b. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian.
- c. Ujian hasil penelitian dan revisi.
- d. Penjilidan.